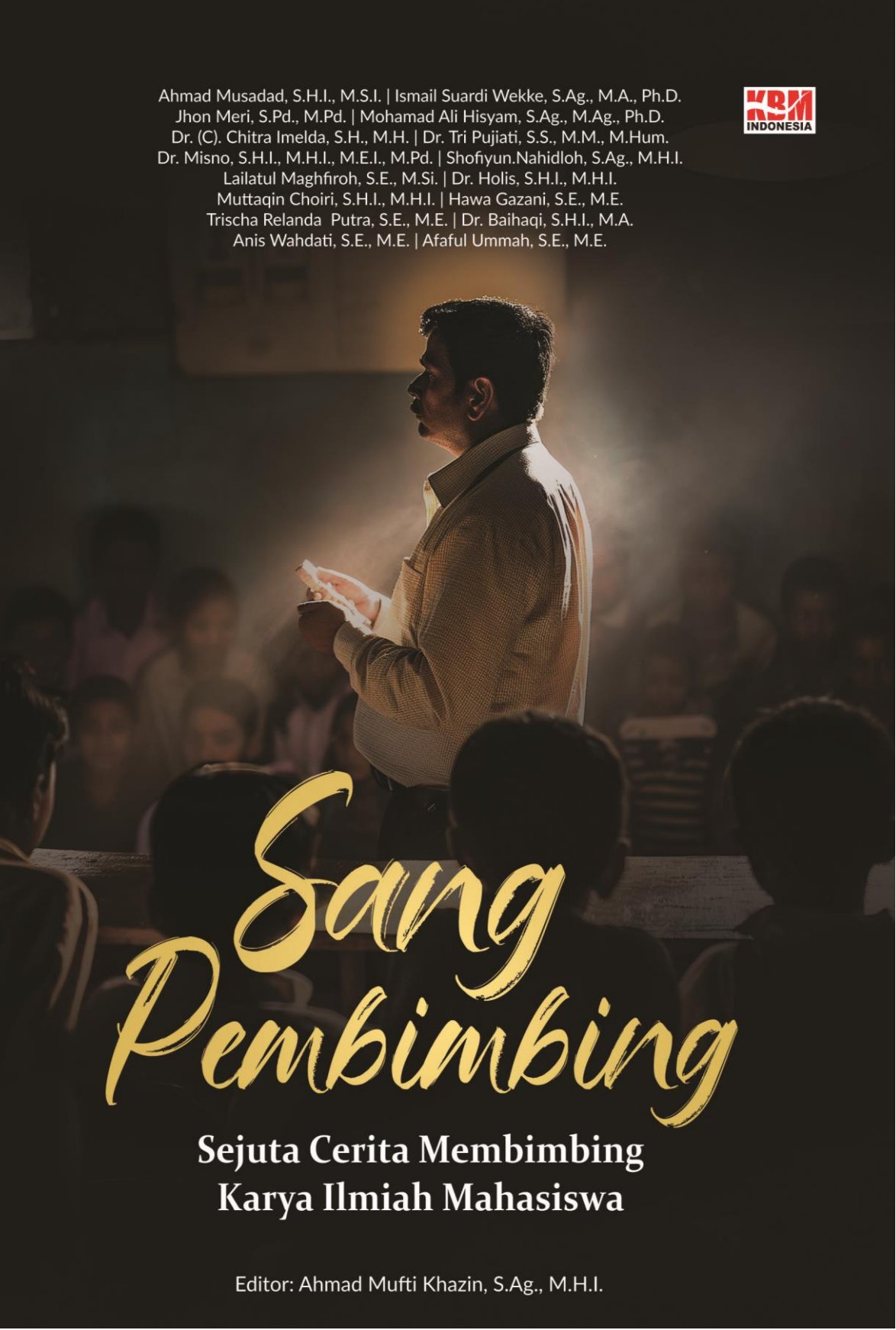


Ahmad Musadad, S.H.I., M.S.I. | Ismail Suardi Wekke, S.Ag., M.A., Ph.D.
Jhon Meri, S.Pd., M.Pd. | Mohamad Ali Hisyam, S.Ag., M.Ag., Ph.D.
Dr. (C). Chitra Imelda, S.H., M.H. | Dr. Tri Pujiati, S.S., M.M., M.Hum.
Dr. Misno, S.H.I., M.H.I., M.E.I., M.Pd. | Shofiyun.Nahidloh, S.Ag., M.H.I.
Lailatul Maghfiroh, S.E., M.Si. | Dr. Holis, S.H.I., M.H.I.
Muttaqin Choiri, S.H.I., M.H.I. | Hawa Gazani, S.E., M.E.
Trischa Relanda Putra, S.E., M.E. | Dr. Baihaqi, S.H.I., M.A.
Anis Wahdati, S.E., M.E. | Afaful Ummah, S.E., M.E.

A photograph of a man in a light-colored shirt standing in profile, facing a blurred audience in a lecture hall. He is holding a small object in his hands, possibly a remote or a piece of paper. The lighting is dramatic, with a strong light source from the side creating a silhouette effect and highlighting the man's shirt.

Sang Pembimbing

**Sejuta Cerita Membimbing
Karya Ilmiah Mahasiswa**

Editor: Ahmad Mufti Khazin, S.Ag., M.H.I.

KUMPULAN ESAI REFLEKTIF

SANG PEMBIMBING

Sejuta Cerita Membimbing Karya Ilmiah Mahasiswa

Ahmad Musadad, S.H.I., M.S.I., Ismail Suardi Wekke, S.Ag., M.A., Ph.D.

Jhon Meri, S.Pd., M.Pd., Mohamad Ali Hisyam, S.Ag., M.Ag., Ph.D.

Dr. (C). Chitra Imelda, S.H., M.H., Dr. Tri Pujiati, S.S., M.M., Hum.

Dr. Misno, S.H.I., M.H.I., M.E.I., M.Pd., Shofiyun.Nahidloh, S.Ag., M.H.I.

Lailatul Maghfiroh, S.E., M.Si., Dr. Holis, S.H.I., M.H.I.

Muttaqin Choiri, S.H.I., M.H.I., Hawa Gazani, S.E., M.E.

Trischa Relanda Putra, S.E., M.E., Dr. Baihaqi, S.H.I., M.A.

Anis Wahdati, S.E., M.E., Afaful Ummah, S.E., M.E.

Penerbit KBM Indonesia Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buk

SANG PEMBIMBING

Sejuta Cerita Membimbing Karya Ilmiah Mahasiswa

Copyright @2026 by Ahmad Musadad, S.H.I., M.S.I., dkk

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Ahmad Musadad, S.H.I., M.S.I., Ismail Suardi Wekke, S.Ag., M.A., Ph.D.,
Jhon Meri, S.Pd., M.Pd., Mohamad Ali Hisyam, S.Ag., M.Ag., Ph.D.,
Dr. (C). Chitra Imelda, S.H., M.H., Dr. Tri Pujiati, S.S., M.M., Hum.,
Dr. Misno, S.H.I., M.H.I., M.E.I., M.Pd., Shofiyun.Nahidloh, S.Ag., M.H.I.,
Lailatul Maghfiroh, S.E., M.Si., Dr. Holis, S.H.I., M.H.I.,
Muttaqin Choiri, S.H.I., M.H.I., Hawa Gazani, S.E., M.E.,
Trischa Relanda Putra, S.E., M.E., Dr. Baihaqi, S.H.I., M.A.,
Anis Wahdati, S.E., M.E., Afaful Ummah, S.E., M.E.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Nur Kasanah, S.E.I.

Editor Naskah

Ahmad Mufti Khazin S.Ag., M.H.I.

15,5 x 23 cm, viii + 244 halaman

Cetakan ke-1, Januari 2026

Cetakan ke-2, Januari 2026

ISBN : 978-634-278-064-0

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah menganugerahkan kesempatan, kesehatan, dan kekuatan sehingga buku Sang Pembimbing: Sejuta Cerita Membimbing Karya Ilmiah Mahasiswa ini dapat hadir ke tangan pembaca. Buku ini merupakan kumpulan esai reflektif yang ditulis oleh para dosen dari berbagai latar bidang ilmu, namun dipersatukan oleh pengalaman yang sama: mengabdikan diri sebagai pembimbing mahasiswa dalam proses penulisan karya ilmiah. Setiap tulisan merekam bukan hanya perjalanan akademik, tetapi juga perjalanan batin yang menghubungkan dosen dan mahasiswa dalam ruang kecil bernama bimbingan.

Dalam proses penyuntingan, kami menyaksikan betapa kaya dan mendalamnya pengalaman para penulis. Ada kisah yang mengharukan, ada yang penuh tawa, ada yang menggambarkan pergulatan batin mahasiswa, dan ada pula yang menampilkan kekuatan para pembimbing dalam menjaga semangat mahasiswa yang hampir menyerah. Semua kisah ini menunjukkan bahwa proses bimbingan bukanlah kegiatan administratif belaka, melainkan interaksi manusia yang sarat makna: hubungan antara yang belajar dan yang membimbing, yang mencari arah dan yang membantu menunjukkan jalan.

Buku ini memberikan gambaran bahwa setiap mahasiswa membawa dunia kecil yang penuh harapan, keraguan, dan perjuangan. Para pembimbing yang hadir dalam buku ini menuliskan bagaimana mereka tidak sekadar memberikan koreksi teknis, tetapi juga menjadi pendengar, penyemangat,



bahkan rekan dialog dalam pencarian jati diri mahasiswa. Inilah sisi kemanusiaan pendidikan yang sering luput dicatat dalam laporan akademik, namun terasa begitu kuat ketika diwujudkan dalam kisah nyata sehari-hari.

Di sisi lain, para penulis buku ini juga merefleksikan perjalanan mereka sendiri sebagai pendidik. Mereka belajar bahwa membimbing bukan hanya tugas profesional, tetapi praktik kesabaran, empati, dan keteguhan hati. Mereka menemukan bahwa setiap mahasiswa yang dibimbing sesungguhnya sedang membimbing balik: mengajarkan arti ketulusan, pengabdian, dan kedewasaan. Buku ini menempatkan pendidik bukan sebagai figur yang selalu tahu segalanya, melainkan sebagai manusia yang terus bertumbuh bersama para mahasiswa yang mereka tuntun.

Kehadiran buku ini diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi para dosen pembimbing, mahasiswa, serta siapa pun yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Di tengah kesibukan akademik yang semakin padat dan tuntutan administratif yang semakin kompleks, kisah-kisah dalam buku ini mengingatkan kita bahwa inti dari pendidikan adalah hubungan antarmanusia. Bahwa bimbingan yang tulus dapat menjadi cahaya kecil yang menerangi perjalanan ilmiah dan pribadi seorang mahasiswa.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh penulis yang telah berbagi pengalaman berharganya, serta kepada penerbit yang telah memungkinkan karya ini terbit dengan baik. Semoga buku ini menjadi amal jariyah, memberikan manfaat, serta meneguhkan kembali makna menjadi seorang pendidik: bukan sekadar mengajar, tetapi menemani pertumbuhan manusia. Selamat membaca, semoga setiap halaman menghadirkan inspirasi dan kehangatan.

Sumenep, 10 Desember 2025

Editor,
A, Mufti Khazin S.Ag., M.H.I.



Prakata

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي شَرَّفَنَا بِمَهْمَةِ التَّعْلِيمِ وَجَعَلَ تَهْدِيبَ الْعُقُولِ وَتَرْبِيَةَ
الْقُلُوبِ سَبِيلًا لِرَفْعَةِ الْأُمَمِ. نَحْمَدُهُ عَلَى نِعْمَةِ الْعِلْمِ وَنَسْتَعِينُهُ فِي
مَهَامِ التَّوْجِيهِ وَالتَّرْبِيَةِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي عَلَّمَنَا أَنَّ الْعِلْمَ رِسَالَةٌ وَالْبِرَّ فِي
تَعْلِيمِ النَّاسِ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang dengan rahmat dan karunia-Nya telah memperkenankan buku *Sang Pembimbing: Sejuta Cerita Membimbing Karya Ilmiah Mahasiswa* hadir di tengah pembaca. Buku ini lahir dari ruang-ruang bimbingan yang sunyi, penuh tawa, pertanyaan berulang, kegelisahan mahasiswa, serta harapan yang tumbuh pelan-pelan. Ia bukan hanya kumpulan tulisan, tetapi kumpulan napas perjalanan para pendidik yang selama ini berdiri di balik layar keberhasilan mahasiswa.

Setiap penulis dalam buku ini membawa sudut pandang, pengalaman, dan perasaannya masing-masing. Ada kisah tentang mahasiswa magang di Pengadilan Agama, bingkai filosofis tentang hakikat menjadi pembimbing, dinamika pendampingan tugas akhir, hingga cerita penuh kehangatan antara dosen dan mahasiswa yang tumbuh bersama dalam ruang pengajaran. Beragam kisah ini menyatu dalam satu benang merah: bahwa



membimbing adalah proses mendidik jiwa, bukan sekadar mengoreksi tulisan.

Di balik setiap karya ilmiah mahasiswa, sesungguhnya tersimpan jejak panjang perjuangan baik mahasiswa maupun dosennya. Ada revisi berkali-kali, ada tangis diam-diam, ada rasa ingin menyerah, tetapi juga ada kebahagiaan ketika akhirnya mahasiswa berhasil menyelesaikan tugas ilmiannya. Para pembimbing dalam buku ini menghadirkan kejujuran tentang semua lika-liku tersebut, sehingga pembaca tidak hanya melihat hasil akhirnya, tetapi juga memahami proses batin yang menyertainya.

Buku ini juga memperlihatkan bahwa peran dosen pembimbing jauh melampaui tugas formal akademik. Mereka adalah pendengar, pengarah, motivator, sahabat diskusi, bahkan dalam beberapa kisah tempat mahasiswa pulang membawa keresahan. Ada cerita tentang mahasiswa yang menemukan arah hidup, tentang kesalahan yang justru melahirkan pelajaran terbesar, hingga kisah kecil yang tak tercatat di lembar judul, tetapi abadi dalam ingatan.

Melalui setiap cerita, pembaca akan memahami bahwa proses bimbingan adalah ruang di mana dua manusia bertemu: yang satu sedang bertumbuh, yang lain sedang belajar menjadi lebih manusiawi. Para pembimbing pun mengakui bahwa mereka belajar dari mahasiswa: tentang kesabaran, tentang ketekunan, tentang keberanian memulai kembali setelah gagal. Di sinilah letak kekuatan buku ini ia menghadirkan hubungan dua arah antara pembimbing dan mahasiswa.

Buku ini juga menjadi wajah lain dari dunia akademik yang sering kali hanya tampak kaku dan formal. Padahal, di dalamnya ada dinamika emosional, spiritual, dan sosial yang membentuk karakter pendidik dan mahasiswa.

Setiap kisah menawarkan refleksi yang dapat menginspirasi para pembimbing, mahasiswa, dan siapa pun yang menekuni dunia pendidikan. Ia mengingatkan bahwa pendidikan tidak hanya terjadi di kelas, tetapi juga dalam percakapan



sederhana, dalam bimbingan yang sabar, dan dalam perjalanan bersama menuju pemahaman.

Kami berharap buku ini dapat menjadi teman refleksi bagi para dosen, penyemangat bagi mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir, serta jembatan penghubung bagi siapa pun yang ingin memahami dinamika pendampingan akademik.

Semoga setiap kisah di dalamnya menjadi cahaya kecil yang menuntun perjalanan pembaca, sebagaimana para pembimbing dalam buku ini menuntun mahasiswa mereka. Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh penulis yang telah membagikan pengalamannya dengan penuh ketulusan.

Semoga buku ini menjadi amal jariyah, menguatkan para pendidik, menyemangati para mahasiswa, dan menginspirasi banyak pihak untuk terus merawat nilai-nilai kemanusiaan dalam dunia pendidikan.

Bangkalan, 2 Desember 2025
Atas nama Penulis,

Ahmad Musadad, S.H.I., M.S.I., dkk.





Daftar Isi

KATA PENGANTAR	I
PRAKATA	III
DAFTAR ISI	VII
CERITA 1	
Pengalaman Berkesan Membimbing Mahasiswa Magang Di Pengadilan Agama Sidoarjo Jawa Timur	1
CERITA 2	
Dosen Pembimbing: Pendamping Utama Keberhasilan.....	13
CERITA 3	
Dedikasi Di Balik Layar: Perjalanan Seorang Tutor Dalam Membimbing Dan Memotivasi Mahasiswa.....	27
CERITA 4	
Jadikan Mahasiswa Sebagai Kawan Ngopi.....	39
CERITA 5	
Perjalanan Menjadi Mentor Bagi Mahasiswa	51
CERITA 6	
Menggapai Cita Bersama Mahasiswa.....	69
CERITA 7	
Sang Pembimbing: Suka Duka Dan Tantangan Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa	83
CERITA 8	
Pengalaman Sebagai Dosen Pembimbing Dan Teman Curhat Mahasiswa	95



CERITA 9

Saat Langkah Kamu Mulai Searah 103

CERITA 10

Cahaya Di Persimpangan: Kisah Mahasiswa Yang Menemukan
Arah Lewat Bimbingan Dan Kepercayaan 121

CERITA 11

Membimbing Dari Hati; Bukan Sekadar Menyelesaikan, Tapi
Menemani 127

CERITA 12

Belajar, Menemani, Dan Bertumbuh Bersama 137

CERITA 13

Di Ruang Kecil Itu, Tumbuh Seribu Cahaya: Kisah Dosen Muda
Membimbing Gen Z Menemukan Diri Dan Ilmunya..... 157

CERITA 14

Sang Pembimbing: Suka Duka Dan Tantangan Sebagai Dosen
Pembimbing Lapangan Mahasiswa 179

CERITA 15

Rumah Kecil Yang Menuntun Banyak Langkah 201

CERITA 16

Belajar, Mengajar, Dan Bertumbuh Bersama Mahasiswa Di Era
Transformasi Digital..... 215

PROFIL PENULIS..... 231

PROFIL EDITOR..... 243



PENGALAMAN BERKESAN MEMBIMBING MAHASISWA MAGANG DI PENGADILAN AGAMA SIDOARJO JAWA TIMUR

Ahmad Musadad, S.H.I., M.S.I.

Dosen Prodi Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Keislaman
Universitas Trunojoyo Madura
musadad@trunojoyo.ac.id

Amanah dan Tugas untuk Kesekian Kalinya

Dalam dunia akademis yang dinamis, saya kembali mendapat kepercayaan dari Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura sebagai pembimbing magang di Pengadilan Agama Sidoarjo. Tahun 2023 ini, kampus kami sudah mengadopsi magang dengan konsep Merdeka Belajar, suatu konsep yang menawarkan pendekatan baru dalam program magang mahasiswa. Sekadar info, kurikulum Merdeka Belajar merupakan konsep yang dijadikan kurikulum di bawah pimpinan mas Menteri Nadiem Makarim. Berbeda dengan magang pada kurikulum edisi sebelumnya yang hanya setara 3 SKS dan berlangsung hanya dalam waktu 2 sampai 3 minggu, magang industri ini setara dengan 20 SKS dan berlangsung selama satu semester penuh. Program ini dirancang untuk memberi mahasiswa kesempatan merasakan dunia kerja yang sesungguhnya, mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan dalam bidang Hukum Bisnis Syariah. Ini adalah inisiatif penting yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga praktik lapangan yang



nyata, sehingga lulusan memiliki bekal yang cukup untuk langsung terjun ke industri.

Tahun ini, ada perbedaan signifikan dalam pelaksanaan magang. Biasanya, saya mengantar mahasiswa ke Pengadilan Agama dulu untuk “Sowan” dan “Kulo Nuwun” terlebih dahulu, Namun, pada tahun 2023 ini, tradisi ini tidak dilakukan dan mahasiswa memulai magang terlebih dahulu. Hal ini tidak lepas dari situasi dan kondisi di kampus yang menyesuaikan *timeline* kegiatan magang ini, yang dimulai saat libur semester masih berjalan. Di samping itu juga guna memastikan tidak terjadi benturan dengan kegiatan kampus lainnya. Alhamdulillah, pada Senin, 2 Januari 2023, mahasiswa sudah bisa memulai untuk ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan magang di Pengadilan Agama Sidoarjo. Hari pertama mereka diisi dengan mengikuti apel pagi, berkenalan, berdiskusi dengan dosen pamong, membentuk struktur kelompok magang, dan menyerahkan proposal magang. Ini semua bagian dari proses integrasi yang mendalam, memberi mereka wawasan awal tentang tanggung jawab profesional.

Pembimbingan teknis di Pengadilan Agama dilakukan oleh bapak Heru Santoso, S.H., seorang dosen pamong yang dikenal ramah, perhatian dan suportif, memberikan warna dan pengalaman tersendiri. Pak Heru sangat aktif dan berperan penting dalam membantu mahasiswa mengeksplorasi dan mengasah kemampuan mereka dalam memahami praktik persidangan di Pengadilan Agama Sidoarjo. Berbagai kesempatan untuk terlibat langsung diberikan peluangnya oleh pak Heru, sehingga kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses sidang sebagai hakim misalnya memberi mereka pengalaman yang sangat berharga. Mahasiswa tidak hanya melihat dan belajar secara teori saja, tetapi juga terjun langsung dalam perkara nyata seperti sengketa perceraian, sengketa waris, hingga ekonomi syariah. Interaksi dalam persidangan ini membantu mereka lebih memahami kompleksitas hukum dan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat dan semakin menambah wawasan akan pentingnya penerapan prinsip syariah dalam konteks kehidupan modern.



Magang ini menawarkan lebih dari sekadar keterampilan teknis, dengan durasi waktu yang cukup panjang selama satu semester, mahasiswa belajar mengembangkan keterampilan interpersonal. Berinteraksi dengan berbagai pihak di Pengadilan Agama, dari hakim hingga staf administrasi, memberi mereka perspektif baru tentang pentingnya komunikasi efektif dan kerja sama tim. Mereka belajar langsung menghadapi masyarakat yang sedang berperkara di Pengadilan Agama, berbagai macam orang mereka hadapi, ada yang berpendidikan tinggi ada yang tidak, ada yang kaya ada juga yang berkekurangan, ada yang punya karakter sabaran ada yang tidak, dan berbagai model manusia yang lain. Dari sini, mereka belajar menghadapi tantangan kehidupan nyata dan riil secara kritis dan mengambil keputusan berdasarkan analisis hukum dan kebijaksanaan yang matang. Setiap hari membawa pelajaran baru, meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan beradaptasi dengan berbagai situasi yang ada.

Bagi saya sebagai dosen pembimbing, menyaksikan pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa adalah kebanggaan tersendiri. Melihat mereka berubah dari sekadar memahami teori yang diajarkan di kelas menjadi mampu mempraktikkan ilmu hukum secara langsung adalah sebuah pencapaian besar. Pengalaman ini tidak hanya membentuk kemampuan profesional mereka, tetapi juga menanamkan rasa percaya diri yang kuat, serta meyakinkan mereka akan pentingnya penguasaan materi-materi hukum yang diajarkan oleh para dosen di kelas, mereka mau membuka kembali buku dan catatan materi perkuliahan yang terkait dengan hukum formil dan materil Pengadilan agama. Saya yakin bahwa pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama magang ini akan menjadi fondasi kuat untuk masa depan mereka dalam dunia hukum, membuka berbagai peluang dan jalan karier yang dapat mereka tempuh dengan keyakinan yang tinggi.

Bagi saya selaku dosen pembimbing yang telah cukup lama mendampingi mahasiswa magang, program magang MBKM ini lebih dari sekadar memenuhi persyaratan akademik semata, ini adalah jembatan emas yang menghubungkan dunia pendidikan



dengan dunia profesional, antara dunia kampus dengan dunia kerja. Dari sisni, mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan (*agent of changes*) yang mampu membawa inovasi dan kebaikan dalam praktik hukum syariah di Indonesia. Mereka akan menghadapi tantangan zaman dengan bijak dan penuh integritas, siap memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dimanapun mereka nanti berada. Pengalaman ini akan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup mereka, membentuk karakter dan profesionalisme yang tangguh, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan di bidang hukum.

Alhamdulillah Akhirnya Bisa Sowan

Setelah magang berjalan dua hari, akhirnya pada hari Rabu 4 Januari 2023, saya selaku pembimbing magang bisa hadir ke Pengadilan Agama Sidoarjo untuk “Sowan” menyerahkan mahasiswa magang kepada pihak Pengadilan Agama Sidoarjo. Waktu itu saya berangkat dari rumah domisili di Janti Tulangan Sidoarjo pada pukul 08.00 langsung ke Pengadilan Agama Sidoarjo. Jarak antara rumah saya dengan Pengadilan Agama Sidoarjo kurang lebih 20 KM. setengah jam kemudian saya sudah sampai di halaman Pengadilan Agama Sidoarjo dan disambut oleh dua orang mahasiswa yang sedang bertugas membantu pegawai Pengadilan Agama Sidoarjo di bagian depan (*service and information*). Saya mengisi buku tamu secara digital di layar komputer, kemudian dipersilahkan duduk di ruang tamu oleh petugas depan untuk menunggu bapak Heru Santoso, S.H.. selaku dosen pamong Lima menit menunggu lalu pak Heru datang dengan senyum ramah, menjabat tangan saya sembari memohon maaf yang bisa menemui saya hanya beliau. Sebab ketua dan sekretaris Pengadilan Agama Sidoarjo sedang ada acara di luar kota, menghadiri pelantikan pejabat di lingkungan Mahkamah Agung.

Setelah sedikit berbincang, saya matur ke pak Heru bahwa sebagai dosen pembimbing, saya menyerahkan para mahasiswa magang ini kepada pihak Pengadilan Agama Sidoarjo. Harapan saya, mereka dapat dibimbing, dibina, dan dilatih secara intensif



sehingga mendapatkan bekal yang memadai mengenai praktek sesungguhnya di pengadilan. Saya juga menyampaikan rasa terima kasih kepada pimpinan Pengadilan Agama Sidoarjo yang telah berkenan menerima mahasiswa Fakultas Keislaman untuk belajar dan mengasah keterampilan mereka secara langsung di sana. Tidak lupa, saya menyampaikan salam hormat dari pimpinan Fakultas Keislaman. Sejumlah enam mahasiswa mengikuti magang ini, terdiri dari satu laki-laki dan lima perempuan. Mereka adalah Siti Munadhifah, Zahrotul Warda, Khoiril Anam, Arda Safitri, Palupi Esti Damayanti, dan Rifatul Firda Meinia, yang semua bersemangat menjalani pengalaman baru ini.

Dalam pertemuan tersebut, Pak Heru memaparkan rencana program yang akan diikuti oleh para mahasiswa selama masa magang. Beliau menjelaskan bahwa seluruh mahasiswa akan dirotasi ke semua bagian di Pengadilan Agama Sidoarjo. Setiap bagian akan ditempati oleh dua mahasiswa, hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap peserta magang bisa merasakan dan belajar dari berbagai aspek pekerjaan di Pengadilan Agama. Contohnya, mereka akan ditempatkan di bagian informasi dan layanan, bagian mediasi, bagian POSBAKUM, dan bagian LPP. Ini adalah langkah penting agar para mahasiswa mendapatkan gambaran menyeluruh tentang lingkup operasional kerja di Pengadilan Agama. Pak Heru menekankan pentingnya pengalaman ini sebagai persiapan mereka sebelum nanti terjun ke dunia profesional yang sesungguhnya, baik sebagai Hakim, Panitera, Juru Sita, Pengacara, Konsultan Hukum dan lain-lain.

Setelah lebih kurang setengah jam berbincang hangat dan akrab sembari mendengarkan berbagai penjelasan dari Pak Heru tidak terasa waktu berpamitan pun telah tiba, akhirnya saya berpamitan ke pak Heru. Dari diskusi kami yang hangat, akrab dan informatif ini, akhirnya saya semakin yakin bahwa para mahasiswa magang akan mendapatkan bimbingan serta pengarahan yang maksimal serta akan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga di Pengadilan Agama Sidoarjo. Setelah pamitan, pak Heru lalu mengantarkan saya hingga pintu keluar



halaman pengadilan, di sini terlihat sebuah *gesture* keramahan yang memperlihatkan betapa terbukanya institusi ini terhadap kolaborasi dengan dunia akademis. Saya melangkah keluar dengan hati yang tenang, mengetahui bahwa para mahasiswa berada di tangan yang tepat untuk mendalami pengetahuan praktis mereka.

Setelah pamitan, saya melanjutkan perjalanan kembali ke kampus, di tengah perjalanan dengan motor saya, tidak terasa pikiran saya dipenuhi dengan harapan-harapan positif akan masa depan mahasiswa magang saya. Para mahasiswa yang sedang mengikuti magang ini memiliki kesempatan emas untuk belajar langsung dari pengalaman nyata di lapangan, sesuatu yang dulu ketika aku kuliah S1 di Jurusan PMH Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak mendapatkan seperti yang mereka dapatkan sekarang. Saya sungguh yakin, dengan bimbingan Pak Heru dan tim Pengadilan Agama Sidoarjo, mereka tidak hanya akan memahami teori yang selama ini dipelajari, tetapi juga dapat menerapkannya dalam situasi yang sesungguhnya. Ini adalah kesempatan untuk mengembangkan diri, membentuk karakter profesional, dan menyiapkan mereka menjadi ahli di bidang hukum syariah. Saya yakin, pengalaman ini akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi masa depan mereka.

Monev dan Pembimbingan Laporan Magang

Waktu berjalan terus mengikuti irama alam yang telah diatur oleh Sang Pencipta Semesta. Proses magang pun terus berlangsung dengan ritme yang dinamis, mengisi hari-hari para mahasiswa dengan berbagai pengalaman baru dan pembelajaran mendalam. Di sela-sela masa magang, mereka sering kali melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan saya sebagai dosen pembimbing. Konsultasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan judul proposal magang, hingga sistematika pelaporan yang harus mereka susun. Pembimbingan yang terkait naskah-naskah dan teknik penulisan dilakukan dengan cara hadir secara langsung ke rumah saya di Janti Tuangan. Sementara, untuk hal-hal di luar penulisan, kami menggunakan media daring



seperti Google Meet. Kehadiran teknologi mempermudah komunikasi kami, meski ada satu hal unik kali ini: monitoring dan evaluasi dilakukan secara daring, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang dilakukan secara langsung di Pengadilan Agama Sidoarjo.

Monitoring dan evaluasi yang kami lakukan mencakup berbagai aspek pelaksanaan magang. Kami meninjau apa saja yang telah dilakukan oleh mahasiswa, hambatan apa yang mereka hadapi, serta target penyelesaian yang belum tercapai. Sebagai pembimbing, saya selalu menekankan pentingnya kelengkapan data yang akan dilaporkan dalam laporan magang. Setiap detail harus disiapkan dengan sempurna, sesuai dengan judul laporan yang telah disetujui. Pengalaman selama bertahun-tahun membimbing mahasiswa magang mengajarkan saya bahwa sering kali mereka kurang memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam laporan mereka. Mahasiswa sering kurang teliti dalam mempersiapkan laporan mereka, sehingga saya selalu mengingatkan mereka untuk memastikan semua data sesuai dengan judul laporan yang telah disetujui.

Proses monitoring ini memberikan wawasan yang sangat penting, baik bagi mahasiswa maupun bagi saya sebagai pembimbing. Kami bisa melihat sejauh mana mereka berkembang, memahami kendala yang mereka hadapi, dan mencari solusi bersama. Saya selalu mendorong mereka untuk lebih teliti dan cermat dalam mengumpulkan data, karena laporan magang bukan sekadar formalitas, tetapi merupakan cerminan dari kerja keras dan dedikasi mereka selama magang. Saya merasa bangga melihat perkembangan mahasiswa magang tahun ini yang menunjukkan peningkatan dalam hal persiapan dan penyelesaian laporan mereka. Mereka lebih teliti dan disiplin, yang menunjukkan bahwa mereka benar-benar berusaha untuk memenuhi harapan dan standar yang telah ditetapkan.

Akhirnya, saya merasa optimis dengan masa depan mahasiswa ini. Pengalaman magang yang mereka jalani bukan hanya memberikan mereka pengetahuan praktis, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai calon profesional di bidang



hukum syariah. Interaksi dengan dunia kerja nyata, bimbingan yang kontinu, dan evaluasi yang teliti, semuanya berkontribusi dalam membentuk kepribadian dan profesionalisme mereka. Saya yakin, dengan bekal yang mereka dapatkan, mereka akan siap menghadapi tantangan di masa depan dan menjadi ahli hukum yang kompeten dan berintegritas. Pengalaman magang ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi perjalanan karier mereka, membimbing mereka menuju keberhasilan yang lebih besar, semoga.

Penjemputan Mahasiswa Magang

Setelah lima bulan berlalu, hari yang dinanti-nanti akhirnya tiba hari penjemputan mahasiswa peserta magang. Pada Kamis, 11 Mei 2023, pukul 09.00, saya memulai perjalanan dari Janti Tulangan menuju Pengadilan Agama Sidoarjo dengan sepeda motor kesayangan saya, Yamaha Lexi. Perjalanan pagi itu terasa lancar, dan setelah kurang lebih setengah jam, saya tiba di pelataran halaman Pengadilan Agama Sidoarjo. Di sana, saya disambut oleh seorang mahasiswa yang sedang bertugas di bagian informasi dan servis. Dengan sopan, mahasiswa tersebut mengantar saya ke Pos Satpam untuk menitipkan tas, sebelum melanjutkan perjalanan ke ruang tamu di mana saya akan bertemu dengan Pak Heru, dosen Pamong yang telah menjadi pemandu selama magang.

Sesampainya di ruang tamu, Pak Heru menyambut saya dengan ramah. Kami berbincang sejenak, dan beliau menginformasikan bahwa saya akan diterima langsung oleh Ibu Ketua Pengadilan Agama Sidoarjo, Dr. Hj. Hasnaya H Abd Rasyid, M.H. Dengan penuh rasa hormat dan antusiasme, kami bergegas menuju aula Pengadilan Agama Sidoarjo di lantai dua, di mana prosesi penjemputan akan dilaksanakan. Kami menunggu kurang lebih sepuluh menit, hingga akhirnya Ibu Ketua Pengadilan Agama Sidoarjo muncul untuk menyambut kami. Suasana formal, namun hangat, menyelimuti ruangan saat acara dimulai. Pembukaan diikuti dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menandai dimulainya prosesi tersebut.



Acara penjemputan dilanjutkan dengan sambutan dari saya sebagai pembimbing magang, diikuti dengan sambutan resmi dari Ibu Ketua Pengadilan. Dalam sambutannya, Ibu Ketua menekankan pentingnya magang ini untuk memberikan pemahaman dan penguasaan sistem kerja di Pengadilan Agama Sidoarjo. Beliau mengingatkan kami bahwa mahasiswa yang magang saat ini adalah generasi penerus yang akan meneruskan tongkat estafet perjalanan Pengadilan Agama ke depan. Ibu Ketua juga menggarisbawahi pentingnya memperluas wawasan tentang sengketa ekonomi syariah, karena bidang ini diperkirakan akan semakin berkembang dan memasuki ranah Pengadilan Agama seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.

Pesan-pesan yang disampaikan oleh Ibu Ketua menambah makna mendalam pada acara penjemputan. Saya melihat betapa seriusnya pihak pengadilan dalam mempersiapkan generasi penerusnya, dan betapa pentingnya magang ini dalam membentuk pemahaman yang menyeluruh tentang dunia kerja di Pengadilan Agama. Bagi mahasiswa, ini bukan hanya tentang mendapatkan pengalaman, tetapi juga tentang memahami tanggung jawab besar yang mereka emban sebagai calon profesional di bidang hukum syariah. Dengan semangat baru dan wawasan yang lebih luas, saya yakin mereka akan menghadapi tantangan di masa depan dengan penuh kesiapan dan kepercayaan diri.

Kesan, Pesan dan Catatan Akhir

Sebagai catatan akhir yang perlu diperhatikan, saya ingin menggarisbawahi beberapa hal penting untuk evaluasi pelaksanaan magang di periode mendatang. *Pertama*, anggaran pelaksanaan magang tahun ini mengalami penurunan signifikan. Hal ini tercermin dari absennya alokasi dana untuk kunjungan monitoring dan evaluasi, yang mengakibatkan mahasiswa kurang mendapatkan pengawasan yang memadai dan solusi untuk berbagai kendala yang mereka hadapi. Keterbatasan anggaran ini berdampak pada efektivitas pelaksanaan magang, dan perlu



dicatat bahwa penyiapan dana yang memadai harus menjadi perhatian utama agar magang di masa depan dapat terlaksana secara optimal. Pengurangan anggaran bukan hanya memengaruhi aspek administratif, tetapi juga kualitas bimbingan dan dukungan yang dapat diberikan kepada mahasiswa.

Kedua, terkait dengan anggaran yang ada, pada magang kali ini, Fakultas hanya menanggung biaya pengantaran, sementara kehadiran dosen pembimbing dalam penjemputan yang dilakukan dua kali mencerminkan ketidakprofesionalan. Hal ini menjadi perhatian penting karena mengindikasikan kurangnya keselarasan antara dukungan anggaran dan pelaksanaan praktis di lapangan. Penurunan anggaran dan ketidaksesuaian dalam pengeluaran menunjukkan perlunya revisi dan penyesuaian kebijakan, agar alokasi dana dapat digunakan secara lebih efektif untuk mendukung kegiatan magang, serta meningkatkan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas pembimbing.

Selanjutnya, penting untuk menekankan perlunya ujian magang sebagai bagian dari evaluasi hasil laporan yang diserahkan oleh mahasiswa. Pengumpulan laporan magang tidak cukup menjadi akhir dari proses; mahasiswa juga harus menjalani sidang penguji untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan magang yang telah dilakukan. Proses evaluasi ini tidak hanya memberikan umpan balik yang konstruktif, tetapi juga memastikan bahwa laporan yang disusun mencerminkan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama magang. Penambahan ujian magang ini akan meningkatkan kualitas laporan dan memberikan mahasiswa kesempatan untuk menunjukkan pemahaman mereka secara mendalam.

Dari berbagai catatan yang telah dipaparkan, sebagai pembimbing, saya berharap agar kendala-kendala teknis yang muncul dalam pelaksanaan magang kali ini dapat diatasi dengan solusi yang tepat. Evaluasi menyeluruh terhadap aspek anggaran, dukungan, dan proses evaluasi adalah langkah awal menuju pelaksanaan magang yang lebih baik, efektif, dan efisien di masa depan. Dengan perhatian dan perbaikan yang konsisten, kita dapat memastikan bahwa program magang tidak hanya



memberikan pengalaman praktis yang berharga, tetapi juga memperkuat kualitas pendidikan dan profesionalisme mahasiswa.





Profil Penulis



Penulis Pertama

Ahmad Musadad, S.H.I., M.S.I.,

lahir di Majenang, Cilacap, Jawa Tengah pada tahun 1981. Ia menempuh pendidikan dasar hingga menengah di lingkungan pesantren, mulai dari MI PP El-Bayan Majenang (1993), MTs PP El-Bayan Majenang (1996), hingga SMU Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo (1999). Tradisi pesantren inilah yang membentuk karakter intelektual dan spiritualnya. Ia kemudian melanjutkan studi S1 pada Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009), lalu menyelesaikan S2 pada Program Studi Hukum Islam PPS UIN Sunan Kalijaga (2012). Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan doktoral (S3) di PPS UIN Sunan Ampel Surabaya dengan konsentrasi Studi Islam. Sejak 7 Maret 2014, Musadad bergabung sebagai dosen tetap di Program Studi Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Ia mengampu mata kuliah Metodologi Hukum Islam (Kaidah Fikih Muamalah) dan Fiqih Perbandingan. Selain mengajar, Musadad dikenal sebagai penulis produktif. Dalam kurun waktu sekitar 6 tahun, ia telah menghasilkan kurang lebih 65 buku dengan ragam tema, mulai dari hukum positif, hukum Islam, bahasa Arab, autobiografi, esai, hingga cerpen. Karyanya mencerminkan ketekunan intelektual dan komitmen kuat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.





Penulis Kedua

Ismail Suardi Wekke, S.Ag., MA., Ph.D.,

lahir di Camba, Maros, 10 Januari 1977, menempuh pendidikan dasar di kampung halamannya sebelum melanjutkan studi di Pesantren IMMIM hingga tingkat SMA. Selama di pesantren, ia aktif dalam berbagai organisasi santri dan kepengurusan OSIS, termasuk menyelenggarakan lomba bahasa berskala Sulawesi Selatan serta memimpin beberapa departemen. Ia menyelesaikan pendidikan tinggi berturut-turut di IAIN Alauddin Ujung Pandang (1999), STAIN Malang (2002), dan Universitas Kebangsaan Malaysia (2009), seluruhnya pada bidang Pendidikan Bahasa Arab. Pendidikan magister dan doktoralnya didukung berbagai beasiswa bergengsi seperti Ford Foundation International Fellowship Program. Semasa kuliah, ia aktif di Himpunan Mahasiswa Islam dan memegang sejumlah amanah strategis hingga tingkat Pengurus Besar. Karier akademiknya dimulai pada 2002 di berbagai kampus, lalu berlanjut di STAIN Sorong tempat ia kemudian menjadi PNS. Di sana ia memegang sejumlah jabatan seperti Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan Kepala Pusat Bahasa. Ismail juga aktif berkolaborasi dalam jaringan penelitian Asia Tenggara, menjadi dosen tamu di berbagai universitas luar negeri, serta produktif menulis lebih dari 13 buku dan ratusan artikel jurnal, prosiding, dan karya ilmiah lainnya.



Penulis Ketiga

Jhon Meri, S.Pd., M.Pd., C.MT., C.HT,

lahir di Lubuk Karet, Banyuasin, pada 29 Agustus 1984. Ia menempuh pendidikan dasar hingga menengah di Betung, lalu melanjutkan studi S1 Pendidikan Jasmani di Universitas Sriwijaya (2004–2008) dan meraih gelar Magister Pendidikan Olahraga pada tahun 2017. Kini ia tinggal di Palembang bersama keluarga. Kariernya di dunia pendidikan dimulai pada Januari 2010 ketika ia diangkat sebagai ASN guru PJOK di SDN 9 Muara Sugihan, kemudian dimutasi ke SDN 34 Banyuasin III. Sebelumnya, pada 2009, ia mengajar di SDIT Al-Furqon Palembang dan SD LTI Plus IGM, serta pernah bertugas di MTs Negeri 1 Betung. Sejak 2020, ia menjadi dosen Universitas Terbuka untuk program studi PGSD, dan pada 2022 diangkat sebagai Kepala SDN 11 Banyuasin III setelah



lulus seleksi CKS 2019. Selain mengajar, Jhon Meri aktif dalam berbagai organisasi olahraga dan pendidikan. Ia pernah menjabat Sekretaris Umum KONI Banyuasin (2021), Bendahara KORMI Banyuasin (2022), serta Ketua FOPI dan IGORNAS Banyuasin. Ia juga merupakan Instruktur Nasional PJOK Kemendikbud dan narasumber dalam berbagai diklat olahraga daerah maupun nasional.



Penulis Keempat

Mohamad Ali Hisyam, S.Ag., M.Ag., Ph.D.,

dilahirkan di Pamekasan, 27-02-1975. Lulus S-2 dari UIN Suka Yogyakarta serta S-3 dari University of Malaya Kuala Lumpur Malaysia. Menempuh pendidikan informal di pesantren, di antaranya Ponpes Bata-Bata Pamekasan, Al-Asy'ariyyah Wonosobo dan Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Penikmat sastra dan sepakbola ini pernah menjadi anggota Dewan Presidium pada Forum Nasional Pers Pesantren (FNPP) pada 1997-2000. Tulisan-tulisannya (opini, resensi, esai, dan puisi) antara lain pernah dimuat di *Kompas*, *Republika*, *Gatra*, *Horison*, *Koran Tempo*, *Media Indonesia*, *Bisnis Indonesia*, *Suara Pembaruan*, *Seputar Indonesia*, *Suara Karya*, *Wawasan*, *Sinar Harapan*, *Jawa Pos*, *Surya*, *Surabaya Post*, *Sabili*, *Matabaca*, *Suara Merdeka*, *Kedaulatan Rakyat*, *Bernas*, *Solopos*, dan beragam media lainnya. Berbagi gagasan juga di beberapa situs online dan sejumlah jurnal komunal. Buku-bukunya yang telah terbit antara lain *Filantropi*, *Antologi Karya Sastra Pilihan* (FKY: 2002), *Menggagas Pesantren Masa Depan* (Qalam Press: 2005), *Magma Agama*, *Membongkar Jurnalisme Subyektif Media Massa* (UIN Suka Press: 2009), *Media Lokal: Kontestasi, Trend, Dinamika dan Suara Media Arus Bawah Madura* (Elmatara: 2016), *Membaca Buku di Atas Perahu* (Maghza, 2020), *Thank You My Backpack*, *Kumpulan Cerita Pembimbing Magang* (Litnus, 2020), *Bersama Meraih Mimpi* (Alineaku, 2024). Kini, aktif sebagai pengajar pada Fkis UTM Madura. e-mail: hisyamhisyam@gmail.com





Penulis Kelima

Dr. (Cand.) Chitra Imelda, S.H., M.H., C.MT., C.CW., C.Hteach., C.NS.,

adalah dosen tetap Fakultas Hukum Universitas Sjakhyakirti dengan jabatan Lektor. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Hukum periode 2020–2023 dan kini aktif dalam berbagai organisasi akademik, termasuk Asosiasi Dosen Indonesia dan ADPERTISI. Selain itu, ia merupakan CEO Sekolah Digital Chitra Education Center serta pengurus PERADI RBA Sumatera Selatan. Chitra dikenal sebagai akademisi produktif yang menulis banyak buku ber-ISBN di bidang hukum, kebijakan publik, politik, pendidikan, dan etika profesi. Beberapa karyanya antara lain *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (2024), *Kapita Selekta Hukum Perdata* (2024), *Korupsi dari Berbagai Perspektif* (2024), *Etika Profesi Hukum di Era Digital* (2024), dan *Psikologi Hukum* (2024). Ia juga aktif meneliti, menulis di jurnal nasional dan SINTA, serta menjadi editor dan reviewer di berbagai jurnal ilmiah. Selain sebagai peneliti dan narasumber seminar, Chitra juga menjadi dosen tamu di berbagai perguruan tinggi di Sumatera Selatan. Ia menyelesaikan Magister Hukum di Universitas Muhammadiyah Palembang dan kini menempuh studi doktoral Administrasi Publik di Universitas Sriwijaya.



Penulis Keenam

Dr. Tri Pujiati, S.S., M.M., M.Hum.

lahir di Kediri pada 21 Mei 1986. Pendidikan dasar hingga MAN ditempuh di kota kelahirannya. Tahun 2005 ia melanjutkan studi S1 Sastra Inggris di Universitas Pamulang dan lulus 2009. Gelar Magister Manajemen diperolehnya di universitas yang sama pada 2011, disusul Magister Linguistik Terapan di Universitas Negeri Jakarta pada 2015 dengan predikat cumlaude sekaligus penghargaan mahasiswa terbaik. Tahun 2020 ia meraih gelar Doktor Linguistik dari Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Karier akademiknya dimulai 2009 sebagai dosen di Universitas Pamulang. Ia juga pernah menjadi dosen luar biasa di UIN Jakarta serta Akademi Bina Sarana Informatika (2010–2012). Saat ini ia menjadi dosen tetap di Universitas Trunojoyo Madura. Selama mengabdikan, ia meraih penghargaan sebagai dosen pengembang prodi terbaik di



Universitas Pamulang sebanyak tiga kali. Ibu dari dua anak, Nayla Zayyanna Sabilla dan Muhammad Raffasya Alfatih, ini aktif menulis karya ilmiah dalam bidang linguistik, khususnya kesantunan berbahasa, pragmatik, sosiolinguistik, dan penerjemahan. Tulisan-tulisannya telah terbit di jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, serta prosiding nasional dan internasional. Selain itu, ia produktif menulis buku akademik tentang linguistik maupun karya fiksi yang sudah dipublikasikan.



Penulis Ketujuh

Dr. Misno, S.H.I., S.E., M.H.I., M.E.I., M.Pd.,

lahir di Cilacap 10 Mei 1979. Ia menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Program Studi Hukum Keluarga Islam STAI Al-Hidayah (2006), kemudian meraih gelar Magister Ekonomi Syariah di Universitas Ibn Khaldun (2008) dan Doktor Hukum Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2014). Ia juga menempuh kembali pendidikan Sarjana Ekonomi Islam di STEBI PUI Bogor serta Magister Hukum Keluarga Islam di Institut KH. Ahmad Sanusi (INKHAS) pada 2023. Saat ini, beliau menjabat sebagai dosen dan Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Tinggi Agama Islam Sirojul Falah Bogor. Pengalaman mengajarnya meliputi berbagai perguruan tinggi, antara lain STAI Al-Hidayah, STAI Al-Ikhsan Jakarta, Institut Tazkia, Universitas Ibn Khaldun Bogor, UPN Veteran Jakarta, INAIS Bogor, dan Muhammadiyah Islamic College Singapura. Karya-karyanya meliputi *Islam Apa Adanya* (IPB Press, 2009), *Metode Penelitian Muamalah* (Salemba Empat, 2018), *Metode Penelitian Hukum Islam* (UIKA Press, 2020), *HRD Syariah: Teori dan Implementasi* (Gramedia, 2020), *Pengantar Bisnis Syariah* (Salemba Empat, 2020), dan *Fiqh Muamalah al-Maaliyah* (Pustaka Bintang, 2022). Atas kiprahnya, beliau menerima Penghargaan Dosen Produktif Menulis Buku dari APPHEISI dan *Anugerah Buku Negara Malaysia 2021* kategori Buku Nusantara. Penulis dapat dihubungi melalui email drmisnomei@gmail.com.





Penulis Kedelapan

Shofiyun Nahidloh, S.Ag., M.H.I.,

lahir di Bangkalan pada 16 Mei 1976, ia menempuh pendidikan dasar dan menengah di berbagai pesantren, termasuk Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Klampis dan Pondok Pesantren Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang. Pendidikan tinggi ditempuh di IAIN Sunan Ampel Surabaya, tempat ia menyelesaikan studi sarjana di Fakultas Syariah dan melanjutkan ke jenjang magister di Program Pascasarjana. Pada tahun 2002, ia mulai mengabdikan diri di Universitas Trunojoyo Madura sebagai dosen Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam. Kemampuan manajerial dan dedikasinya dalam pendidikan membuatnya dipercaya memegang sejumlah posisi penting, mulai dari Ketua Program Studi Hukum Bisnis Syariah dan Ekonomi Syariah, kemudian menjabat sebagai Wakil Dekan, hingga akhirnya menjadi Dekan Fakultas Keislaman sejak 2018. Selain berperan sebagai pendidik dan pemimpin fakultas, ia juga dikenal produktif di bidang penulisan. Karya-karyanya berupa buku dan artikel ilmiah banyak membahas hukum Islam, pernikahan, serta kajian-kajian keislaman. Melalui kiprahnya yang konsisten, ia terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu dan pendidikan Islam di Indonesia.



Penulis Kesembilan

Lailatul Maghfiroh, S.E., M.Si.,

lahir di Banyuwangi pada tanggal 17 Februari 1991. Ia menempuh pendidikan tinggi di Universitas Jember dan berhasil menyelesaikan program Sarjana pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) pada tahun 2013. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan Magister Ilmu Ekonomi di universitas yang sama dan lulus pada tahun 2017. Berbekal latar belakang akademik tersebut, penulis kini mengabdikan diri sebagai dosen pada Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ilmu Keislaman, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura. Dalam kapasitasnya sebagai akademisi, penulis memiliki minat penelitian yang berfokus pada isu-isu ekonomi Islam, khususnya yang terkait dengan pengembangan potensi kearifan lokal di Madura. Fokus ini dilandasi keyakinan bahwa penguatan ekonomi berbasis nilai-nilai syariah dan kearifan lokal dapat menjadi motor penggerak peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penulis juga tertarik pada kajian mengenai dinamika ekonomi global, terutama isu-isu dalam ranah



ekonomi makro yang relevan dengan pengembangan penelitian kontemporer. Melalui penelitian, publikasi ilmiah, serta keterlibatannya dalam pengabdian masyarakat, penulis berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia, sekaligus menjembatani antara teori ekonomi dengan praktik nyata di lapangan.



Penulis Kespuluh

Dr. Holis, S.H.I., M.H.I.,

lahir di Bangkalan pada 5 Februari 1986, adalah seorang akademisi yang memiliki rekam jejak pendidikan yang cemerlang dan terfokus pada bidang hukum Islam. Beliau menyelesaikan seluruh jenjang pendidikan tingginya di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Perjalanan akademisnya dimulai dengan program sarjana di bidang Hukum Bisnis Syariah dari tahun 2006 hingga 2010. Setelah itu, ia melanjutkan studinya di program magister (2010-2012) dan doktor (2014-2021) dengan konsentrasi pada Hukum Islam. Sebagai seorang dosen, Dr. Holis aktif mengampu berbagai mata kuliah penting, termasuk Ushul Fikih, Sejarah Peradaban Islam, dan Fatwa Bisnis Syariah. Beliau juga menunjukkan produktivitasnya melalui berbagai karya, seperti buku "Hukum Kewarisan Islam" yang diterbitkan pada tahun 2021. Di tahun yang sama, beliau mendapatkan pengakuan atas dedikasinya dalam pengabdian masyarakat dengan meraih penghargaan sebagai Penyuluh Agama Islam Terbaik dari Kementerian Agama Kota Surabaya. Pengalaman dan keahliannya menjadikan Dr. Holis sebagai kontributor penting dalam dunia akademis dan praktik hukum di Indonesia.



Penulis Kesebelas

Muttaqin Choiri, S.H.I., M.H.I.,

lahir di Lamongan dan menempuh pendidikan dasar di SDN Blawi serta MI Bahrul Ulum Blawi. Ia melanjutkan studi di PP Darul Ulum Jombang untuk jenjang SMP, kemudian di Madrasah Aliyah Program Khusus MAN 1 Jember. Pendidikan tinggi ia tempuh di Prodi Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lulus pada tahun 2008, lalu menyelesaikan program magister di UIN Sunan Ampel Surabaya (2010) dengan konsentrasi Hukum Islam, setelah sebelumnya mengikuti



program beasiswa di UIN Walisongo Semarang. Sejak 2011, ia menjadi dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya dan di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Al-Khoziny Sidoarjo, bahkan dipercaya sebagai Ketua Program Studi sejak 2015. Tahun 2017, ia menjabat Wakil Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan RS Intan Medika Lamongan, serta aktif di Lembaga Kemaslahatan Keluarga PWNU Jawa Timur hingga 2019 dan menjadi pengurus Yayasan Islam Bahrul Ulum Lamongan. Kini, ia mengabdikan sebagai dosen dan Koordinator Prodi Hukum Bisnis Syariah Universitas Trunojoyo Madura, mengampu mata kuliah Hukum Zakat dan Wakaf serta Pengantar Ilmu Hukum. Ia juga menjadi reviewer jurnal, pemateri workshop, dan penulis produktif dengan karya buku *Hukum Zakat di Indonesia* (2022) serta sejumlah artikel ilmiah bertema hukum Islam dan pemberdayaan masyarakat.



Penulis Kedua belas

Hawa Gazani, S.E., M.E.,

lahir di Wonodadi, Blitar, Jawa Timur, pada tahun 1999, ia tumbuh dalam lingkungan yang menjunjung tinggi nilai religius dan etos kerja. Pendidikan dasarnya ditempuh di MI Nurul Jadid hingga lulus pada 2011, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Srengat (lulus 2014) dan SMAN 1 Srengat (lulus 2017). Semangatnya dalam menekuni bidang ekonomi syariah membawanya melanjutkan studi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, jurusan Perbankan Syariah, dan berhasil menuntaskan pendidikan sarjananya dengan baik. Tak berhenti di situ, ia langsung melanjutkan studi magister di kampus yang sama dan meraih gelar M.E. pada tahun 2023. Selama masa kuliah, ia aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan program kerja desa, yang memperkaya pengalamannya dalam pengabdian masyarakat. Setelah menyelesaikan pendidikan, ia bekerja sebagai staf tata usaha di SMK Unggulan Al Kamal Kunir selama satu tahun, di mana ia banyak belajar tentang manajemen pendidikan dan pelayanan administrasi sekolah. Mulai tahun 2025, ia bergabung sebagai dosen pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura. Ia mengampu beberapa mata kuliah penting seperti *E-Commerce*, *Global Halal Industry*, dan *Pendidikan Agama Islam*, dengan tekad untuk mencetak generasi ekonomi syariah yang berilmu, beretika, dan berdaya saing global.





Penulis Ketia belas

Trischa Relanda Putra, S.E., M.SE.,

lahir di Madiun, Jawa Timur, pada tanggal 3 Juni 1989. Ia menempuh pendidikan tinggi di Universitas Trunojoyo Madura dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan pada tahun 2012. Semangat akademiknya membawanya melanjutkan studi ke jenjang magister di Universitas Airlangga, di mana ia memperoleh gelar Magister Ilmu Ekonomi pada tahun 2017. Karir menjadi Dosen tetap di Universitas Trunojoyo Madura, Dosen Luar Biasa di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2018, dan Dosen Luar Biasa Universitas Terbuka pada 2024. Trischa aktif mengajar di berbagai mata kuliah inti dan spesialisasi di bidang ekonomi dan manajemen, seperti Matematika Ekonomi, Statistik, Ekonometrika, Ekonomi Moneter, Manajemen Strategik, Manajemen Pemasaran, Keuangan dan Perbankan serta Koperasi dan Kewirausahaan. Keahliannya juga mencakup Manajemen Portofolio dan Investasi, menjadikannya salah satu pengajar yang komprehensif di lingkungan Fakultas Ekonomi. Di luar aktivitas mengajar, Trischa dikenal sebagai peneliti yang produktif dan berpengaruh. Dalam lima tahun terakhir, ia telah memimpin berbagai proyek penelitian dan penyusunan dokumen strategis, mulai dari pengembangan ekosistem ekonomi kreatif di Bangkalan, studi baseline desa wisata di Madura, hingga penyusunan dokumen SDG's Provinsi Jawa Timur. Ia juga terlibat dalam analisis pendapatan daerah dan optimalisasi pajak daerah, menunjukkan kontribusinya dalam pembangunan ekonomi lokal.



Penulis Keempat belas

Dr. Baihaqi, S.H.I., M.A.,

lahir lahir di Kubu Raya, 4 Juni 1982 adalah akademisi, dai, sekaligus aktivis yang mendedikasikan diri pada dunia pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat Islam di Kalimantan Barat. Latar pendidikannya dimulai dari MA Bata-Bata Pamekasan, dilanjutkan dengan S1 di STAIN Pamekasan, S2 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hingga meraih gelar doktor (S3) di UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2024, menjadikannya sosok yang matang secara akademik dan kaya pengalaman lapangan. Saat ini, ia berkhidmat sebagai dosen Prodi



Hukum Keluarga Fakultas Syariah IAIN Pontianak serta pembina di Alif School Pontianak, sekaligus memimpin Biro Dakwah Jam'iyatul Islamiyah sejak 2013. Kiprahnya juga meluas di Nahdlatul Ulama, organisasi kemahasiswaan PMII, hingga kini menjadi MABINCAB PMII Kota Pontianak 2024, yang menunjukkan komitmen panjangnya dalam membina kader dan memperkuat jaringan intelektual Nahdliyyin. Di bidang akademik, ia aktif menulis dan meneliti isu-isu keislaman, hukum, dan pendidikan karakter, dengan karya yang terpublikasi baik di jurnal internasional bereputasi Scopus maupun di jurnal nasional terakreditasi Sinta, yang meneguhkan perannya sebagai intelektual Muslim moderat yang konsisten mengembangkan Islam *rahmatan lil-ālamīn*.



Penulis Kelima belas

Anis Wahdati, S.E., M.E.

lahir di Pekalongan, Jawa Tengah, pada tahun 1998, ia menempuh pendidikan dasar hingga menengah di SD Negeri 01 Kuripan Lor, SMP Negeri 06 Pekalongan, dan SMA Negeri 03 Pekalongan. Sejak 2009 hingga 2015, ia juga belajar di Madrasah Diniyah Ribatul Muta'alimin di bawah Pondok Pesantren Ribatul Muta'alimin, memperdalam ilmu agama setiap siang sepulang sekolah. Setelah lulus SMA, ia melanjutkan studi pada Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan, kemudian meneruskan pendidikan magister pada bidang yang sama di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dinyatakan lulus pada tahun 2022. Sejak menyelesaikan studi sarjana, ia aktif mengajar di SMK IN Pekalongan sembari merintis usaha di bidang fashion. Pengalaman tersebut memperkaya wawasannya tentang dunia pendidikan dan kewirausahaan. Memasuki tahun 2025, ia mulai berkiprah sebagai dosen pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura. Di kampus tersebut, ia mengampu mata kuliah Etika Bisnis Islam, Qawaidul Fiqhiyyah Ekonomi, serta Pendidikan Agama Islam, seraya terus mengembangkan diri sebagai akademisi muda di bidang ekonomi syariah.





Penulis Keenam belas
Afaful Ummah, S.E., M.E.,

lahir di Surabaya pada 16 Desember 1995 dan tumbuh dalam lingkungan pendidikan Islam yang menanamkan nilai keimanan, kedisiplinan, serta kecintaan terhadap ilmu. Perjalanan pendidikannya dimulai di TK dan SD Khadijah Surabaya, kemudian berlanjut ke MTs Amanatul Ummah (2008–2011) dan Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet (2011–2014), tempat ia belajar memadukan ilmu dunia dan akhirat. Setelah itu, ia melanjutkan studi di UIN Sunan Ampel Surabaya, menuntaskan S1 Ekonomi Syariah dalam 3,5 tahun dan menyelesaikan pendidikan magister di kampus yang sama pada 2020. Kini, ia berkarier sebagai dosen Ekonomi Syariah di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura, mengampu mata kuliah E-Commerce, Analisis Laporan Keuangan, dan Ekonomi Manajerial. Afatul Ummah meyakini bahwa ruang kelas bukan hanya tempat menyampaikan teori, tetapi ruang untuk menumbuhkan keberanian, karakter, dan mimpi mahasiswa. Ia selalu mengaitkan pembelajaran dengan praktik nyata, mengajak mahasiswa mencoba, gagal, bangkit, dan bertumbuh. Baginya, setiap progres layak dirayakan dan setiap potensi perlu dibimbing dengan hati, menjadikan proses belajar sebagai perjalanan yang hidup dan penuh makna.





Profil Editor



Ahmad Mufti Khazin, S.Ag., M.H.I.

Yang lebih dikenal dengan nama A. Mufti Khazin, lahir di Sumenep pada 13 Maret 1973 dan tumbuh di lingkungan pesantren yang membentuk karakter intelektual, spiritual, serta integritas akademiknya sejak dini. Pendidikan formalnya ditempuh secara bertahap mulai dari MI Sumber Mas dan MI Annuqayah, hingga MTs dan MA di lembaga-lembaga pesantren ternama seperti Annuqayah Guluk-Guluk dan Mambaul Ulum Bata-Bata. Ia kemudian melanjutkan studi S1 di IAI Al-Khairat Pamekasan dan FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, serta meraih gelar magister di Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2006. Saat ini, ia tengah menyelesaikan program doktoralnya di UIN Sunan Ampel Surabaya. Latar belakang akademik yang kuat ini diperkaya dengan pengalaman nyantri di berbagai pesantren, menjadikan dirinya sosok akademisi yang kokoh dalam tradisi keilmuan Islam klasik sekaligus adaptif terhadap perkembangan akademik modern.

Pengalaman organisasinya sangat luas, mulai dari tingkat pesantren hingga tingkat universitas dan masyarakat. Ia pernah memegang berbagai amanah strategis seperti Ketua Senat Mahasiswa, Pemred Majalah Kampus, Ketua Yayasan Sumber Mas Sumenep, Pembina Yayasan Al-Madinah, serta pengurus MWC Ganding. Di lingkungan kampus, ia juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Program Studi, Kaprodi, serta menjadi bagian dari Pengurus Pusat Kemandirian Pesantren UINSA Surabaya. Keterlibatannya dalam kegiatan sosial-keagamaan dan pemberdayaan masyarakat menjadikan perannya sebagai akademisi semakin relevan dan berdampak. Ia juga dipercaya sebagai pengisi berbagai pelatihan metode pembelajaran kitab kuning berbasis Metode Alfatih di berbagai daerah, lembaga pendidikan, pesantren, hingga Kementerian Agama.



Dalam perjalanan kariernya, A Mufti Khazin telah menjalani profesi yang beragam mulai dari guru, pengawas program gizi sekolah, pengawas PKH Kementerian Sosial, hingga kepala madrasah sebelum akhirnya menjadi dosen tetap di UIN Sunan Ampel Surabaya dengan jabatan fungsional Lektor. Beliau pernah menempuh short course ke Mesir, melaksanakan haji dan umrah, dan menerima sejumlah penghargaan termasuk Santri Award bidang Pendidik oleh PCNU Sumenep pada tahun 2023. Selain mendedikasikan diri dalam tridarma perguruan tinggi, ia juga aktif menulis karya ilmiah, riset, serta menerjemahkan berbagai kitab turats. Temuan pentingnya berupa Metode Alfatih, sebuah pendekatan elementer dalam membaca kitab kuning, telah digunakan secara luas dalam dunia pesantren dan lembaga pendidikan Islam. Kontribusi akademiknya meliputi karya-karya seperti Buku Peribadatan Islam, Konsep Jihad dan Aplikasinya Menurut Yusuf Qardhawi, serta terjemahan berbagai kitab pesantren seperti Safinatun Naja, Matn al-Ghayah wa al-Taqrīb, Al-Ajrumiyah, dan lainnya. Selain itu, ia telah menghasilkan banyak penelitian yang dibiayai Lemlit IAIN/UINSA, mulai dari isu jihad kontemporer, budaya keagamaan masyarakat Madura, hingga moderasi pembelajaran agama Islam di perguruan tinggi. Keluarga bagi beliau adalah sumber kekuatan, ditemani istri tercinta Darul Hasanah, S.Pd.I, serta enam anak yang menjadi inspirasi pengabdian ilmu. Dengan pengalaman panjang di pesantren, kampus, organisasi, dan masyarakat, A. Mufti Khazin hadir sebagai editor yang tidak hanya memahami teks secara ilmiah, tetapi juga memaknai pengetahuan sebagai jalan pengabdian.



Buku ***Sang Pembimbing: Sejuta Cerita Membimbing Karya Ilmiah Mahasiswa*** ini lahir dari ruang-ruang bimbingan yang sunyi, penuh tawa, pertanyaan berulang, kegelisahan mahasiswa, serta harapan yang tumbuh pelan-pelan. Ia bukan hanya kumpulan tulisan, tetapi kumpulan napas perjalanan para pendidik yang selama ini berdiri di balik layar keberhasilan mahasiswa.

Setiap penulis dalam buku ini membawa sudut pandang, pengalaman, dan perasaannya masing-masing. Ada kisah tentang mahasiswa magang di Pengadilan Agama, bingkai filosofis tentang hakikat menjadi pembimbing, dinamika pendampingan tugas akhir, hingga cerita penuh kehangatan antara dosen dan mahasiswa yang tumbuh bersama dalam ruang pengajaran. Beragam kisah ini menyatu dalam satu benang merah: bahwa membimbing adalah proses mendidik jiwa, bukan sekadar mengoreksi tulisan.

Buku ini menjadi wajah lain dari dunia akademik yang sering kali hanya tampak kaku dan formal. Padahal, di dalamnya ada dinamika emosional, spiritual, dan sosial yang membentuk karakter pendidik dan mahasiswa. Setiap kisah menawarkan refleksi yang dapat menginspirasi para pembimbing, mahasiswa, dan siapa pun yang menekuni dunia pendidikan. Ia mengingatkan bahwa pendidikan tidak hanya terjadi di kelas, tetapi juga dalam percakapan sederhana, dalam bimbingan yang sabar, dan dalam perjalanan bersama menuju pemahaman.

Harapannya, buku ini dapat menjadi teman refleksi bagi para dosen, penyemangat bagi mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir, serta jembatan penghubung bagi siapa pun yang ingin memahami dinamika pendampingan akademik. Semoga setiap kisah di dalamnya menjadi cahaya kecil yang menuntun perjalanan pembaca, sebagaimana para pembimbing dalam buku ini menuntun mahasiswa mereka.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

@penerbitbukujogja

@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-064-0

